

Diserahkan, Rumah Bagi Korban Gempa & Tsunami

Selasa, 27-November-2007

12:58:08

Oleh : Rahmi

Sumber : Halohalo.co.id

ACEH -- Nias-Sokifhao, 55 tahun, kini bisa bernafas lega. Setelah hampir dua tahun tinggal di rumah sementara dari kayu-kayu bekas, sekarang keluarganya dapat pindah ke rumah baru, di desa Silimabanua.

Rumah seluas 36 meter persegi ini memiliki dua kamar, sehingga keluarganya punya kamar sendiri-sendiri dan tidak lagi berdesakan. "Tempat tinggal kami lebih baik sekarang. Tempat yang di sebut rumah," kata petani beranak lima ini.

Sokifhao adalah salah seorang penerima bantuan rumah Nias Settlements Support Programme (NSSP), kerja sama Asian Development Bank (ADB) dan United Nations Human Settlements Programme (UN-HABITAT).

Bantuan ADB senilai US\$72.5 juta digunakan untuk merehabilitasi dan rekonstruksi perumahan serta prasarana di Aceh maupun Nias, setelah Tsunami 2004 dan gempa Maret 2005.

Bantuan ini juga bagian dari US\$291 juta, hibah ADB pada Pemerintah Indonesia untuk membantu daerah yang dilanda bencana gempa dan tsunami. ADB mendanai pembangunan 3.000 rumah baru dan merehabilitasi 1.050 rumah di Aceh dan Nias termasuk Simelule, yang dilaksanakan melalui program off budget UN-HABITAT dan empat NGO (Muslim Aid, German Agro Action, Help eV dan Cordaid).

ADB dan UN-HABITAT melakukan pendekatan berbasis masyarakat untuk melaksanakan rekonstruksi dan rehabilitasi di daerah yang terimbas tsunami. "Sejak awal, UN-HABITAT melakukan advokasi bahwa strategi 'pemulihan' harus meletakkan masyarakat di bagian paling pusat pengambil keputusan, proses ini kami sebut Proses Perumahan Masyarakat (People's Housing Process," kata Chris Radford, Senior Human Settlements Officer UN-HABITAT saat melakukan serah terima 486 di desa Silimabanua, Nias Senin (26/11). (r)